

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : Perumda Air Minum Tirta Lingga
KELURAHAN / DESA : Singkep Pesisir

KABUPATEN / KOTA : Kabupaten Lingga
PROVINSI : Kepulauan Riau

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklim	Iklim di Kabupaten Lingga adalah iklim tropis dengan curah hujan	Sumber : BPS Kabupaten Lingga
2	Kualitas Udara	Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana lokasi kegiatan dalam kategori baik dengan Indeks Kualitas Udara 25 dan 26	Sumber : Data kualitas udara terlampir. Pengukuran menggunakan aplikasi Breezometer, pada tanggal 15 Juli 2022
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Kondisi kualitas air baku dan air olahan sesuai dengan baku mutu (hasil laboratorium terlampir)	Sumber : Data terlampir pengujian sampel air di lakukan di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas Batam
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan uji kualitas air tanah karena kegiatan tidak berpotensi mencemari air tanah	
5	Tata guna lahan	Tidak ada perubahan Tata Guna Lahan. JDU yang ditanam di bahu jalan	

6	Kebisingan	<p>1. Kondisi keadaan sekitar Jembatan pipa JDU Eksisting, rata-rata kebisingan di lokasi 69 db (pagi) dan 71 db (sore) .</p> <p>2. Kondisi keadaan sekitar Ujung JDU Eksisting, rata-rata kebisingan di lokasi 63 db (pagi) dan 71 db (sore).</p> <p>3. Kondisi keadaan sekitar Jalan Nasional yang dilewati JDU eksisting Desa Perseng, rata-rata kebisingan di lokasi 67 db (pagi) dan 75 db (sore).</p> <p>4. Kondisi keadaan sekitar Lokasi inlet DMA, Desa Sedamai rata-rata kebisingan di lokasi 66 db (pagi) dan 73 db (sore).</p> <p>5. Kondisi keadaan sekitar ujung JDU eksisting , rata-rata kebisingan di lokasi 70 db (pagi) dan 69 db (sore).</p> <p>6. Kondisi keadaan sekitar Jalan Nasional yang dilewati JDU eksisting Desa Sedamai, rata-rata kebisingan di lokasi 68 db (pagi) dan 74 db (sore).</p> <p>7. Kondisi keadaan sekitar Lokasi Inlet DMA ,Desa Perseng, rata-rata kebisingan di lokasi 65db (pagi) dan 75 db (sore).</p> <p>8. Kondisi keadaan sekitar Lokasi Inlet DMA ,Desa Berindat, rata-rata kebisingan di lokasi 68 db (pagi) dan 75 db (sore)</p> <p>9. Kondisi keadaan sekitar Lokasi rencana koneksi pipa PDAM, rata-rata kebisingan di lokasi 76 db (pagi) dan 77 db (sore).</p> <p>Semua titik diukur dengan parameter berdasarkan Nilai ambang batas (NAB) kebisingan ditetapkan sebesar 55 decibel A(dBA) untuk area perumahan dan pemukiman berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 481 Tahun 1996 Tentang Baku Mutu kebisingan. Dengan kesimpulan kebisingan di lokasi ini di atas nilai ambang batas.</p>	Sumber : Data terlampir. Pengukuran menggunakan aplikasi Sound Meter, pada tanggal 15 Juli 2022
B. Aspek Ekologis			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Vegetasi yang ada di sekitar proyek adalah beberapa jenis flora umum. Tidak ditemukan flora langka/endemik di sekitar proyek	
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Tidak ditemukan habitat hewan langka/endemik di sekitar lokasi proyek	Sumber : BPS Kabupaten Lingga
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak ada kondisi istimewa yang harus diperhatikan untuk habitat akuatik di Sungai sekitar lokasi proyek	Sumber : BPS Kabupaten Lingga
C Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	<p>Ada adat Istiadat disekitar lokasi proyek :</p> <p>1. Apabila terjadi kemalangan (meninggal dunia) salah satu warga disekitar lokasi proyek maka biasanya proyek dihentikan sementara waktu dalam beberapa jam sampai proses pemakaman selesai</p> <p>2. Hari jumat merupakan hari sakral di wilayah Aceh pada umumnya. Terutama dilokasi proyek. Pekerjaan maksimal harus dihentikan pukul 12.00 wib dan dilanjutkan pukul 14.00 wib (waktu sholat Jumat), 3. Dalam melaksanakan awal pengerjaan proyek dilakukan doa selamat yang melibatkan tokoh masyarakat, Agama serta Penduduk sekitar.</p>	Sumber: Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga Singkep Pesisir
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Pola Kebiasaan Masyarakat di lokasi proyek Sebelum proyek dilaksanakan, biasanya pihak pelaksana menghubungi kepala desa/ tokoh masyarakat untuk menyampaikan terkait akan dilaksanakannya proyek.	Sumber: Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga Singkep Pesisir

3	Kesehatan Masyarakat	<p>10 Penyakit Terbesar Se Kabupaten Lingga Tahun 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi : 5.366 Penderita 2. Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut : 2.765 Penderita 3. Gastritis dan Duodenitis :1.531 Penderita 4. Diabetes Militus : 1.342 Penderita 5. Osteopaties dan Chandropathies : 646 Penderita 6. Kelaianan Dermatitis,Eksim dan Papulosquana :642 Penderita 7. Antropathies :537 Penderita 8. Astma dan Status Asthmaticus : 531 Penderita 9. Diarhe dan Gastroenteritis Oleh Infeksi Sebab Lainnya : 426 Penderita 10. Karies Gigi :280 Penderita 	<p>Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lingga</p>
---	----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------

D Sosial Ekonomi			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata pencaharian penduduk Kabupaten Lingga Berdasarkan Lapangan Usaha adalah 1. Pertanian, Kehutanan & Perikanan 2. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 3. Konstruksi 4. Perdagangan Besar & Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 5. Transportasi & Pergudangan 6. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum 7. Informasi dan Komunikasi 8. Jasa Keuangan dan Asuransi 9. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 10. Jasa Pendidikan 11. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	Sumber : BPS Kabupaten Lingga
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Kabupaten Lingga (Persen) 2017-2021. 6,08%, 4%, 5,18%,-0,68%, 1,95%	Sumber : BPS Kabupaten Lingga
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat <i>(untuk bangunan atau tanaman produktif)</i>	Fungsi lahan yang ada disekitar lokasi proyek adalah kawasan campuran komersial, kawasan Ruko, Perumahan dan Perkebunan	

**) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan*

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A Kegiatan Pra - Konstruksi (NUWSP dan AF)			
Kegiatan pemasangan pipa HDPE dan aksesori serta perlintasan pipa dan rekondisi jalan nasional <i>Associated facility : Pekerjaan tambahan area SPC dan reservoir serta pemasangan sambungan rumah (SR)</i>			
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme pengaduan dan nomor telepon atau yang bisa diakses oleh masyarakat b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perizinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme penanganan aduan dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat Berkordinasi dengan CPIU, PPIU dan DPIU sebelum pelaksanaan pekerjaan dan menjalin kerjasama/kordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat c. Proyek NUWSP akan melakukan koordinasi dengan pemrakarsa proyek AF untuk memastikan pengelolaan lingkungan dan peraturan yang berlaku. Selain itu akan mensosialisasikan praktik baik yang diimplementasikan NUWSP.
B Kegiatan Konstruksi (NUWSP) dan AF			
Kegiatan pemasangan pipa HDPE dan aksesori serta perlintasan pipa dan rekondisi jalan nasional <i>Associated facility : Pekerjaan tambahan area SPC dan reservoir serta pemasangan sambungan rumah (SR)</i>			
1	Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Pipa HDPE dan Aksesoris dan Kegiatan Perlintasan Pipa dan Rekondisi Jalan Nasional	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat Pemasangan pipa dan aksesoris b. Gangguan akses warga di area permukiman dan pertokoan/perdagangan karena ada penggalian terbuka c. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan penggalian	a. Pengaturan lalu lintas, bekerja sama dengan Dinas Perhubungan. Perlu diperhatikan saat pemasangan crossing pipa di perlintasan kereta api harus menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali b. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area

- d. Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian ekskavator
- e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu
- f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik

- g. Kecelakaan karena lubang terbuka

- d. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi)
- e. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala dan pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan
- f. Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi.

- g. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman

		<p>h. Longsor karena galian untuk pemasangan jembatan di sempadan sungai dan penurunan kualitas air sungai akibat pemasangan jembatan pipa</p>	<p>h. membuat dinding penahan galian sementara</p> <p>b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan untuk bekerja sebagai tenaga konstruksi</p> <p>Mempertimbangkan mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek</p>
2	<p>Pekerjaan Pembangunan Watertank Kap.300 m3, Pekerjaan Rumah Pompa dan Pengadaan dan Pemasangan Pompa Distribusi, Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa dan Pekerjaan Pembangunan Rumah Jaga dan Pagar</p>	<p>a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu</p> <p>b. Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian ekskavator</p> <p>c. Kecelakaan kerja</p> <p>d. Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material</p> <p>e. Gangguan lalu lintas akibat mobilisasi alat pengangkut material</p> <p>f. Kerusakan jalan yang disebabkan kendaraan pengangkut material</p> <p>g. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik</p>	<p>a. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala dan pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan</p> <p>b. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi)</p> <p>c. Menerapkan dan mengutamakan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) dalam setiap pekerjaan, bekerja sesuai SOP dan penggunaan APD yang benar Pemasangan rambu-rambu K3 di beberapa titik yang berpotensi sering terjadi kecelakaan kerja</p> <p>d. Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek. Khusus Lokasi Banjir dan lahan basah ± 100 m perlu papan penyangga</p> <p>e. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan pemasangan rambu-rambu K3 di sekitar area konstruksi</p> <p>f. Melakukan pemilihan rute terbaik dengan mempertimbangkan warga sekitar dan klasifikasi tonase jalan</p> <p>g. Membuat dan melaksanakan SOP pembersihan harian di lokasi proyek, termasuk didalam penyediaan tempat penampungan sampah sementara, pemeliharaan penyimpanan yang memadai dan daur ulang untuk sampah umum, padat, tanah dan puing konstruksi. Semua sampah padat yang tidak dapat didaur ulang atau limbah B3 harus dipindahkan oleh institusi penanganan sampah (terdaftar/berizin) yang telah disetujui oleh PPK dan dibuang di luar lokasi yang telah disetujui/berijin Limbah B3 harus disimpan tertutup dan dipisahkan dari sampah lainnya.</p>

			Pemasangan barrier untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
3	Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceceran air sisa washout menimbulkan adanya genangan air/becek b. Timbulan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air b. Memastikan agar wash out di saluran drainase tidak melimpah melebihi daya tampung saluran c. Membersihkan sampah dari material/bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout
4			

****)** jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

3	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.</p>	Tidak	<p>Izin lainnya yang perlu dibuat: 1) Izin SIPPA (sudah mendapatkan rekomtek, sudah mengajukan izin ke Ditjen SDA Kementerian PUPR, dan sedang proses pengajuan rekomendasi dari KLHK karena intake nya berada di kawasan hutan lindung); Intake sumber air baku sudah terbangun dan sudah berfungsi, namun belum memiliki izin SIPA. Pada saat proses tinjauan lapangan oleh Tim Rekomtek BWS, diketahui bahwa lokasi intake berada di hutan lindung. Oleh karena itu dalam Surat Rekomtek dari BWS, PDAM diwajibkan melengkapi berkas Rekomendasi Teknis Hutan Lindung dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau perihal lokasi intake/bangunan pengambilan air yang amsuk dalam lokasi hutan lindung di wil gunung Lanjut, Desa Lanjut Kab. Lingga. Perumdam Tirta Lingga sudah melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepri dan mempersiapkan surat permohonan rekomendasi teknis. 2) Izin Galian Jalan Nasional (sudah mendapatkan surat izin prinsip dari BPJN Saat ini proses pembayaran bank garansi dan penerbitan rekomtek.</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

* Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
TIRTA LINGGA
 Pada Tanggal: Desember 2022




IRFAN ANDARIA
 Direktur

Diperiksa Oleh: _____
 Pada Tanggal: _____

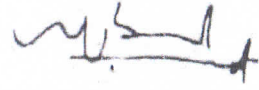
(.....)
 Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC1
 Pada Tanggal: April 2023



(Muhammad Arief Ramadhan)
 TA SFG RMAC

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
 Pada Tanggal: Mei 2023



(Ernesto Sugiharto)
 TA SFG CMC